

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V

Asriani¹, Pahriadi², Satria Sinta³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tadulako

Email : asrianiuntadpgsd@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran IPA berorientasi pada kemampuan aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran Kreatif Produktif. Penelitian ini merupakan Penelitian eksperimen. cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat hipotesis dan pengujian hipotesis. Analisis data menggunakan teknik regresi dengan aplikasi spss versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasilhasil uji t pada post test 46,436, nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh pada model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Kasimbar pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kreatif Produktif, Media Visual, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

Science learning is oriented towards applicative abilities, developing thinking skills, learning abilities, curiosity, and developing a caring and responsible attitude towards the social and natural environment. Efforts that can be done are to apply a Creative Productive learning model. This research is an experimental research. the way data was collected in this study, obtained from student learning outcomes tests. The data analysis technique used in this study includes the prerequisite test of the hypothesis and hypothesis testing. The data analysis used regression technique with the SPSS version 16 application. The results showed that the results of the t test on the post test were 46.436, the value of $p = 0.000 < 0.05$, so the alternative hypothesis which states that there is an influence on the productive learning model assisted by visual media on student learning outcomes . So it can be concluded that there is a significant influence between the productive creative learning model assisted by visual media on the learning outcomes of class V SDN 2 Kasimbar students in science subjects.

Keywords: Productive Creative Learning Model, Visual Media, Student Learning Outcomes.

Diserahkan: 14-12-2020 Disetujui: 16-12-2020. Dipublikasikan: 17-12-2020

Kutipan: "

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diterjadi pada lingkungan sekolah, melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau adanya proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 19, bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan Sekolah Dasar, kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan untuk mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik (Depdiknas, 2006)

Pembelajaran IPA berorientasi pada kemampuan aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. IPA juga ditujukan untuk pengenalan lingkungan biologi dan alam sekitarnya, serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah Nusantara. Melalui pembelajaran IPA, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. demikian, siswa terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif (Indrawati, 2010).

Namun saat ini masih banyak yang terjadi di berbagai Sekolah Dasar di wilayah Sulawesi tengah terutama di SD Negeri 2 Kasimbar, dimana proses pembelajaran masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran dan media yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dengan banyak memberikan informasi kepada siswa tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga sebagian besar siswa mulai bosan, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, fasilitas yang belum memadai seperti penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA cukup rendah hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V SD negeri 2 Kasimbar tahun ajaran 2019/2020 hanya mencapai 65-70. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Kasimbar adalah minimal 75 .

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan dimana siswa harus diupayakan berperan aktif dan dapat menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri. Sehingga siswa mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, menganalisa data, berpikir logis dan sistematis.

Bertitik tolak dari fakta diatas, kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah dasar adalah bagaimana cara untuk menguasai konsep pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan suatu model pembelajaran dengan pemberian media yang tepat agar kegiatan belajar mengajar akan mudah dan menyenangkan bagi setiap siswa. Adapun model pembelajaran yang berperan dalam mampu membangun motivasi belajar siswa antara lain model pembelajaran kreatif produktif

Model Pembelajaran kreatif-produktif merupakan model yang dikembangkan dengan mengacu berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar. Pendekatan tersebut antara lain cara belajar aktif kreatif (CBSA). Pendekatan dalam pembelajaran yang menitik beratkan pada keaktifan siswa, yang merupakan inti dari kegiatan belajar yang dikenal dengan strategi inkuiri, strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan koperatif (Wena, 2009). Pembelajaran ini dapat menantang para siswa untuk menghasilkan suatu produk yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman terhadap materi yang dikaji sehingga nantinya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Tahapan strategi pembelajaran kreatif-produktif antara lain: 1) Orientasi; 2) Eksplorasi; 3) Interpretasi; 4) Re-kreasi; dan 5) Evaluasi. Keunggulan dari strategi pembelajaran kreatif-produktif antara lain: 1) Pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah; 2) Kemampuan menerapkan konsep/memecahkan masalah; 3) Kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman; 4) dapat membentuk kemampuan berpikir yang kritis dan kreatif, bertanggung jawab, serta bekerja sama (Agus, 2009).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul, Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif-Produktif berbantuan Media *Visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Kasimbar. Manfaat penelitian ini antara lain: 1) Memberikan sumbangan dalam pembelajaran IPA terutama dalam hal penggunaan strategi dan teknik-teknik pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar; 2) Meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu/produk yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman siswa terhadap materi yang dikaji; 3) dengan adanya model pembelajaran kreatif-produktif dan model pembelajaran inkuiri, diharapkan guru dapat memperbaiki diri untuk melakukan inovasi dan kreatif dalam pembelajaran yaitu dengan memilih pendekatan, strategi, model, dan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental design* (desain eksperimen semu), dengan bentuk desain. *Non-Randomized Pretest Posttest Control Group Desain* (Darmadi, 2011)

Desain penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen, yaitu kelas eksperimen diberlakukan model pembelajaran Kreatif-Produktif berbantuan media *Visual*. Pemberian *Pretest* diberikan pada awal penelitian untuk mengukur suatu ekuivalensi atau penyetaraan kelompok serta untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sedangkan *post-test* akan diberikan pada akhir penelitian. Penelitian ini mengambil skor pretest sebagai penyetaraan dengan menggunakan soal-soal yang mengacu pada pelajaran sebelum diberikan perlakuan pada kelompok siswa. *Post-test* diberikan pada akhir penelitian yaitu memberikan sebuah tes.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun Ajaran 2020/2021 di SDN 2 Kasimbar. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 30 orang. Data penelitian diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan instrumen tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat hipotesis terdiri dari: 1). Uji normalitas, sebagai pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Package for social science* (SPSS) versi 20, yaitu *kolmogorof-Smirnov*; dan 2) Uji homogenitas, dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai varian yang sama atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Package for social science* (SPSS) versi 20, yaitu *Levena* test. Selain itu prasyarat, digunakan juga pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau

ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode analisis dengan uji t yaitu dengan mencari t hitung dan membandingkannya dengan t tabel, taraf signifikansi 5% kriteria. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika t hitung > t tabel . maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Uji Keandalan Instrumen

Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara yakni mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal menggunakan SPSS, diperoleh dari 30 soal yang diuji, semuanya memenuhi kriteria. Hasil validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 4. Selanjutnya untuk hasil validasi RPP dan LKS oleh ahlinya diperoleh hasil bahwa kedua instrumen RPP dan LKS tersebut layak digunakan.

Reliabilitas Instrumen

Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat diketahui dari nilai *Cronboach Alpha*. Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronboach Alpha* lebih dari 0,67. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas Butir Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
0.845	30

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal pada tabel 4.1., diperoleh nilai *Cronboach's Alpha* sebesar 0,845. Oleh karena nilai *Cronboach's Alpha* lebih besar dari 0,70 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Deskripsi Hasil Uji Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan SPSS, uji daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal diperoleh 30 soal yang memenuhi kriteria yang telah disesuaikan dengan hasil validasi. Dari hasil analisis uji daya beda item tes hasil belajar diperoleh kesimpulan bahwa ada 22 butir soal dengan kategori baik dan 8 butir soal dengan kategori cukup. Sedangkan untuk tingkat kesukaran butir soal diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 soal tersebut, terdapat 5 item soal yang termasuk kategori mudah, 20 item soal yang termasuk kategori sedang dan 5 item soal yang termasuk kategori sukar.

Deskripsi Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil uji normalitas posttest dan kelas pretest seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Nilai_pretest
N		30
Normal Parameters^a	Mean	55.6800
	Std. Deviation	5.92966
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.118
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

Hasil analisis pada Tabel 4.2., diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,469 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku. Ini artinya data yang diuji adalah berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Nilai_pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.473	1	48	.86

Hasil analisis pada Tabel 4.3., diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,486 > 0,05$ yang berarti data yang diuji berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	3.00	43.00	26.3667	9.00760
Posttest	30	53.00	93.00	76.3667	9.00760
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4 tersebut diperoleh hasil bahwa kedua hasil test memiliki nilai *mean pretest* dan *posttest* yang jauh berbeda, hal ini mengindikasikan bahwa hasil post test mengalami peningkatan yang signifikan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t. Hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji t Hipotesis Pertama

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	30	26.3667	9.00760	1.64455
Posttest	30	76.3667	9.00760	1.64455

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	16.033	29	.000	26.3667	23.0032	29.7302
Posttest	46.436	29	.000	76.3667	73.0032	79.7302

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pertama dengan program SPSS pada Tabel 4.5., diperoleh nilai signifikan untuk hasil tes uji t pre test sebesar 16,033 meningkat pada post test 46,436, nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh pada model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Kasimbar pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang diterima.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual. Strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Sunhaji, 2008). Melalui pendekatan pembelajaran kreatif produktif ini dapat menantang siswa untuk mengkonstruksi sendiri konsep atau materi yang mereka dapatkan dan dapat menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai pencerminan pemahaman siswa terhadap masalah atau topik yang sedang dikaji (Wena, 2009).

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.5 yang menunjukkan pada post test 46,436, nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh pada model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Kasimbar pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Supriatnoko dan Mustofa, 2016) dalam hasil penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Politeknik Negeri Jakarta*” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa, model Pembelajaran Kreatif produktif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan tata bahasa ke dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh (Patimah, 2012) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Kreatif Produktif dan Kreativitas Belajar Terhadap Keterampilan/Kemampuan Menulis Puisi Siswa*”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model PKP terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Melalui hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang diajar dengan model pembelajaran PKP lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang memiliki kreativitas tinggi ada perbedaan yang signifikan secara statistik dengan siswa yang memiliki kreativitas belajar rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Produktif menggunakan media *Visual* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Karakteristik yang dimiliki model pembelajaran kreatif produktif membantu guru menerapkan model ini di dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, tanggung jawab dan kerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Kasimbar pada mata pelajaran IPA.

Saran

Adapun berbagai saran dalam penelitian ini, antara lain: 1) Guru dapat menerapkan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dapat lebih menarik, interaktif dan dapat berjalan dengan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa; 2) Siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat tercapai dengan dukungan guru yang menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang tepat bagi siswa; dan 3) Perlu dilakukan penelitian untuk menemukan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Indrawati. (2010). *Model Pembelajaran IPA Terpadu untuk SMP*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Patimah. (2012). Pengaruh Penerapan Model Kreatif Produktif dan Kreativitas belajar terhadap keterampilan/kemampuan Menulis Puisi Siswa di Kelas VII SMPN 2 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan*, X(2), 13–27.

- Sunhaji. (2008). Strategi Pembelajaran Konsep dan Aplikasinya. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan INSANIA*, 3(3), 474–492.
- Supriatnoko dan Mustofa, A. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Politeknik Negeri Jakarta*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Educate Vol. 6, No. 1, Januari, 2021